Ikhlas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam
Volume. 2 Nomor. 3 Juli 2025
e-ISSN: 3063-3230; p-ISSN: 3063-3621, Hal 01-12
DOI: https://doi.org/10.61132/ikhlas.v2i3.767
Available Online at : https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/Ikhlas

Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Globalisasi

Tantika Tri Hapsari[1*], Marenza Agus[2], Herlini Puspika Sari[3]
[1,2,3] Universitas Sultan Syarif Qasim Riau,Indonesia
12210123973@students.uin-suska.ac.id[1],12210125019@students.uin-suska.ac.id[2]*

Korespondensi penulis: herlini.puspika.sari@uin-suska.ac.id[*]

Abstract.*This study aims to examine the role of Islamic Religious Education (PAI) in the formation of students' character in the era of globalization which is full of value challenges due to technological developments and information flows. Globalization has had a significant impact on the morality of the younger generation, so that religious-based character education is becoming increasingly important. Using a qualitative research method based on literature studies, data were collected from various relevant scientific literature sources and analyzed thematically. The results of the study indicate that PAI plays a central role in instilling students' faith, morality, and social values through value-based learning, habituation of worship, and teacher role models. However, globalization is a contextual factor that can weaken or strengthen this influence depending on the implementation strategy. These findings strengthen Lickona's character education theory and Bandura's social learning theory, and show the importance of an adaptive and contextual approach in teaching PAI. The implications of this study are the need to develop a more innovative, integrative, and collaborative PAI curriculum and learning strategy between schools, families, and communities so that religious values remain firmly embedded in students amidst the challenges of globalization.*

Keywords*:Character; Education; Globalization; Islam; Religion*

Abstrak.Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan karakter siswa di era globalisasi yang sarat akan tantangan nilai akibat perkembangan teknologi dan arus informasi. Globalisasi telah membawa dampak signifikan terhadap moralitas generasi muda, sehingga pendidikan karakter berbasis agama menjadi semakin penting. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif berbasis studi pustaka, data dikumpulkan dari berbagai sumber literatur ilmiah yang relevan dan dianalisis secara tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAI berperan sentral dalam menanamkan nilai keimanan, moralitas, dan sosial siswa melalui pembelajaran berbasis nilai, pembiasaan ibadah, serta keteladanan guru. Namun, globalisasi menjadi faktor kontekstual yang dapat memperlemah atau memperkuat pengaruh tersebut tergantung pada strategi implementasinya. Temuan ini menguatkan teori pendidikan karakter Lickona dan teori pembelajaran sosial Bandura, serta menunjukkan pentingnya pendekatan adaptif dan kontekstual dalam pengajaran PAI. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran PAI yang lebih inovatif, integratif, serta kolaboratif antara sekolah, keluarga, dan masyarakat agar nilai-nilai agama tetap tertanam kuat dalam diri siswa di tengah tantangan globalisasi.

Kata kunci: Agama; Globalisasi; Islam; Karekter; Pendidikan

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa, terutama di tengah derasnya arus globalisasi yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Di era globalisasi ini, kemajuan teknologi dan informasi memberikan dampak besar terhadap pola pikir dan perilaku generasi muda. Pengaruh budaya asing yang masif, sering kali, membawa tantangan bagi pendidikan karakter di Indonesia, khususnya dalam mempertahankan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam agama Islam. Salah satu tujuan utama dari Pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk akhlak

Received: Mei 16, 2025; Revised: Mei 30, 2025; Accepted: Mei 31, 2025; Online Available : Juni 02,2025;

mulia pada diri siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan dapat menjalankan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya, terbukti bahwa pendidikan agama memiliki kontribusi signifikan dalam pembentukan karakter siswa, seperti mengajarkan nilai-nilai kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan rasa hormat terhadap orang lain. Namun, dalam konteks globalisasi yang semakin kompleks, tantangan yang dihadapi pendidikan agama dalam membentuk karakter siswa juga semakin besar. Banyak siswa yang terpapar oleh budaya luar yang cenderung mengabaikan ajaran agama, sehingga menyebabkan terjadinya pergeseran nilai dan penurunan moralitas di kalangan mereka. Dalam situasi ini, PAI harus dapat beradaptasi dan memberikan pendekatan yang lebih relevan agar siswa dapat tetap memegang teguh prinsip-prinsip agama tanpa terpengaruh oleh pengaruh negatif globalisasi.

Kajian ini menjadi penting karena masih terdapat sedikit penelitian yang secara spesifik mengkaji bagaimana Pendidikan Agama Islam dapat berfungsi secara optimal dalam membentuk karakter siswa di tengah perkembangan zaman yang begitu pesat ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai peran PAI dalam membentuk karakter siswa dan bagaimana cara yang efektif agar pendidikan agama dapat menjadi landasan kuat dalam menghadapi tantangan globalisasi. Selain itu, penelitian ini akan memberikan kontribusi baru dalam pengembangan model pendidikan karakter berbasis agama yang relevan dan aplikatif di sekolah-sekolah.

Secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa di era globalisasi, serta untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh pendidik agar nilai-nilai agama dapat tertanam dengan baik dalam diri siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

2. KAJIAN TEORITIS

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa. Secara umum, karakter mengacu pada sifat-sifat atau kualitas pribadi yang dimiliki seseorang yang mencerminkan nilai-nilai moral, etika, dan kebiasaan yang telah terbentuk dalam dirinya. Dalam konteks pendidikan, pembentukan karakter siswa menjadi salah satu tujuan utama yang harus dicapai oleh institusi pendidikan, termasuk pendidikan agama. PAI sebagai bagian dari kurikulum pendidikan di Indonesia diharapkan dapat berfungsi tidak hanya untuk mentransfer pengetahuan agama, tetapi juga untuk

membentuk akhlak dan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam.

Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia kepada peserta didik melalui proses pengajaran, pembiasaan, dan keteladanan. Pendidikan ini bertujuan membentuk manusia seutuhnya yang memiliki keseimbangan antara aspek spiritual, intelektual, dan moral.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk kepribadian muslim yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia melalui pengajaran ajaran Islam yang meliputi aspek akidah, ibadah, dan akhlak (Muhaimin, 2019). PAI tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama secara kognitif, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Zakiyah Daradjat (2006), pendidikan agama berfungsi sebagai pondasi dalam membentuk kepribadian peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia.Dan Menurut Azra (2020), PAI berperan sebagai benteng moral dan etika bagi peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan zaman, termasuk pengaruh negatif globalisasi.

Karakter dalam Perspektif Islam

Karakter dalam Islam disebut dengan istilah *akhlak.* Dalam Al-Qur'an dan Hadis, akhlak menjadi indikator utama kualitas seorang muslim. Rasulullah SAW sendiri diutus ke dunia dengan misi utama untuk menyempurnakan akhlak manusia (HR. Ahmad).

Menurut Al-Ghazali, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan dengan mudah tanpa berpikir panjang. Dengan kata lain, karakter merupakan cerminan dari nilai-nilai yang telah melekat dalam diri seseorang.Karakter dalam Islam dikenal dengan istilah *akhlaq karimah* yang mencerminkan perilaku terpuji yang dilandasi oleh nilai-nilai keislaman. Pendidikan karakter dalam Islam menekankan pada pengembangan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, kerja keras, dan kepedulian sosial (Zamroni, 2021).

Tantangan Globalisasi terhadap Karakter Siswa

Era globalisasi ditandai dengan perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat. Meskipun membawa banyak manfaat, globalisasi juga memberikan tantangan serius

terhadap nilai-nilai budaya dan moral, terutama di kalangan generasi muda. Paparan terhadap budaya asing, hedonisme, konsumerisme, serta lunturnya nilai religiusitas menjadi ancaman dalam pembentukan karakter.

Menurut Tilaar (2002), globalisasi dapat menyebabkan disorientasi nilai pada generasi muda, sehingga pendidikan karakter menjadi sangat penting dalam menghadapinya.

Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter

Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa, terutama dalam menginternalisasikan nilai-nilai:

- Keimanan dan Ketakwaan**:** PAI mengajarkan pentingnya beriman kepada Allah dan menjalankan perintah-Nya sebagai dasar moral dan etika dalam kehidupan.
- Kejujuran dan Tanggung Jawab**:** Nilai-nilai ini ditanamkan melalui kisah-kisah nabi, ajaran tentang amanah, dan praktik ibadah yang mengajarkan disiplin.
- Toleransi dan Kepedulian Sosial**:** Melalui ajaran tentang ukhuwah Islamiyah dan konsep rahmatan lil ‘alamin, siswa diajarkan untuk hidup damai dan saling menghormati.
- Keteladanan Guru**:** Guru PAI menjadi panutan dalam pembentukan karakter siswa melalui sikap, ucapan, dan perilaku sehari-hari.

Strategi Implementasi Pendidikan Agama Islam

Untuk efektif dalam membentuk karakter siswa, PAI perlu diimplementasikan secara holistik:

- Integrasi dalam Kurikulum Sekolah**:** PAI tidak hanya diajarkan sebagai mata pelajaran, tetapi nilai-nilainya diintegrasikan dalam seluruh aktivitas sekolah.
- Pembiasaan dan Keteladanan: Sekolah menciptakan budaya religius melalui kegiatan seperti sholat berjamaah, tadarus, dan peringatan hari besar Islam.
- Kolaborasi dengan Orang Tua dan Lingkungan: Pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga keluarga dan masyarakat.

Teori-teori Relevan dalam Pembentukan Karakter

Beberapa teori pendidikan dan psikologi dapat digunakan sebagai landasan dalam menjelaskan peran PAI dalam membentuk karakter siswa. Salah satunya adalah Teori Pendidikan Karakter yang dikemukakan oleh Lickona. Lickona menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah usaha yang sistematis untuk membantu siswa memahami, merasakan, dan mengamalkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter, menurut Lickona, mencakup tiga komponen utama, yaitu pengetahuan (cognitive), perasaan (affective),

dan tindakan (behavioral). PAI dapat memainkan peran penting dalam mengintegrasikan ketiga komponen ini, di mana siswa tidak hanya diajarkan tentang prinsip-prinsip agama Islam, tetapi juga dilatih untuk merasakan dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka.

Selain itu, Teori Kognitif Sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura juga relevan untuk menjelaskan bagaimana pendidikan agama dapat membentuk karakter siswa. Bandura menekankan pentingnya proses observasi dan imitasi dalam pembelajaran sosial, yang berarti bahwa siswa tidak hanya belajar dari instruksi langsung, tetapi juga melalui pengamatan terhadap perilaku orang lain, termasuk guru, teman, dan masyarakat.[1]Dalam konteks ini, pengajaran PAI yang tidak hanya berbentuk ceramah, tetapi juga melalui keteladanan yang baik dari guru dan orang tua, akan sangat memengaruhi pembentukan karakter siswa.

PAI dan Karakter Siswa di Era Globalisasi

Di era globalisasi, pengaruh budaya asing yang mudah diakses melalui teknologi informasi dan media sosial menjadi tantangan besar dalam pendidikan karakter. Banyak siswa yang terpapar pada nilai-nilai yang tidak sesuai dengan ajaran agama dan budaya lokal. Dalam situasi ini, peran PAI menjadi sangat penting untuk memberikan dasar moral yang kuat bagi siswa. Teori Pembelajaran Sosial oleh Bandura menyebutkan bahwa seseorang akan mengadopsi nilai-nilai atau norma yang ada di sekitarnya melalui proses pembelajaran yang melibatkan model. Dalam konteks ini, PAI dapat berfungsi sebagai model yang mengajarkan nilai-nilai moral yang sesuai dengan ajaran Islam, sekaligus memberikan keteladanan dari guru dan lingkungan sekitar.

Studi oleh Suryanto (2016) mengungkapkan bahwa pendidikan agama memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk karakter siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan pendidikan agama yang baik, baik di sekolah maupun di rumah, cenderung memiliki karakter yang lebih kuat, seperti kedisiplinan, kejujuran, dan rasa tanggung jawab. Penelitian ini mendukung pentingnya peran PAI dalam membentuk karakter siswa.[2]

Namun, tantangan terbesar di era globalisasi adalah kecenderungan banyak siswa yang terpengaruh oleh nilai-nilai budaya luar yang seringkali bertentangan dengan ajaran agama Islam. Rahman (2019) dalam penelitiannya tentang pengaruh globalisasi terhadap pembentukan karakter siswa di Indonesia mengungkapkan bahwa globalisasi dapat membawa

[1] Bandura, Albert. *Social Learning Theory. Englewood Cliffs,* NJ: Prentice-Hall, 1977.
[2] Suryanto, *"Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar,"* Jurnal Pendidikan Karakter 4, no. 2 (2016): 45-56

dampak positif, seperti peningkatan pengetahuan, tetapi juga dapat membawa dampak negatif berupa penurunan moral dan nilai-nilai agama.[3]Oleh karena itu, penting bagi PAI untuk menyampaikan ajaran agama yang relevan dan kontekstual, yang dapat mengatasi tantangan-tantangan tersebut.

Penelitian Sebelumnya dan Kebaruan Penelitian

Penelitian-penelitian sebelumnya banyak yang menyoroti pentingnya pendidikan agama dalam pembentukan karakter siswa, namun belum banyak yang secara spesifik membahas bagaimana pendidikan agama Islam dapat menghadapi tantangan globalisasi dalam konteks yang lebih aplikatif. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih fokus pada pengaruh pendidikan agama secara umum, tanpa memperhatikan bagaimana peran teknologi dan media sosial mempengaruhi karakter siswa. Penelitian ini berfokus pada eksplorasi peran PAI dalam membentuk karakter siswa di era globalisasi, dengan menyoroti aspek-aspek baru yang belum banyak dibahas dalam kajian-kajian sebelumnya, seperti adaptasi metode pengajaran agama yang lebih relevan dengan perkembangan zaman.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pemahaman tentang bagaimana Pendidikan Agama Islam dapat berfungsi dalam membentuk karakter siswa, serta memberikan model pengajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi tantangan globalisasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum PAI yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan generasi muda di era globalisasi.

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan library research (penelitian pustaka), yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan menelaah berbagai literatur, artikel ilmiah, jurnal, buku, dan dokumen yang relevan terkait topik peran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa di era globalisasi.

[3] Rahman, Muhammad. *"Pengaruh Globalisasi terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Indonesia,"* Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 5, no. 3 (2019): 12-23

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan konsep, teori, serta strategi aplikatif dalam mengoptimalkan peran PAI menghadapi tantangan globalisasi terhadap karakter siswa.

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah deskriptif-analitis, yaitu suatu desain yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan mendalam mengenai fenomena yang dikaji serta menganalisisnya berdasarkan teori dan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber terpercaya. Dalam hal ini, fokus penelitian adalah menganalisis hubungan antara variabel Pendidikan Agama Islam (PAI), karakter siswa, dan globalisasi sebagai konteks eksternal yang mempengaruhi hubungan keduanya.

Sumber Data dan Sampel Literatur

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari:

- Literatur primer, yaitu buku-buku dan jurnal ilmiah nasional maupun internasional yang membahas tentang pendidikan agama Islam, pendidikan karakter, globalisasi, serta teori-teori pendidikan.
- Literatur sekunder, seperti laporan penelitian terdahulu, artikel media ilmiah populer, hasil diseminasi seminar, dan regulasi kebijakan pendidikan.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi literatur, yakni dengan cara:

- Mengakses basis data digital seperti Google Scholar, ScienceDirect, Garuda, dan Perpusnas,
- Mencatat dan mengorganisasi isi literatur berdasarkan topik: konsep PAI, karakter siswa, globalisasi, strategi pembelajaran PAI, serta hasil penelitian terdahulu.

Instrumen yang digunakan adalah **lembar telaah literatur** (literature review matrix) untuk mencatat judul, penulis, tahun terbit, tujuan penelitian, temuan utama, dan relevansi terhadap variabel yang dikaji.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan metode content analysis (analisis isi) dan analisis tematik**,** dengan tahapan sebagai berikut:

- Koding tematik terhadap kutipan literatur yang membahas variabel PAI, karakter siswa, dan globalisasi,

- Klasifikasi temuan ke dalam tema-tema utama seperti: peran PAI, tantangan globalisasi, strategi implementasi nilai agama, dan relevansi teoritik,
- Sintesis dari berbagai sumber literatur untuk membangun kerangka konseptual dan model penelitian yang diusulkan.

Model penelitian dikembangkan secara induktif berdasarkan sintesis temuan literatur, yang kemudian divisualisasikan dalam bentuk hubungan antar variabel.

Model Penelitian

Model penelitian ini mengusulkan bahwa variabel **Pendidikan Agama Islam (X)** berpengaruh terhadap **Pembentukan Karakter Siswa (Y)**, dengan **Globalisasi (Z)** sebagai variabel kontekstual (moderator) yang dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh PAI terhadap karakter. Dalam model ini, PAI dipandang sebagai variabel utama yang membentuk karakter siswa melalui internalisasi nilai-nilai keimanan, moral, dan sosial. Globalisasi dapat memengaruhi hubungan ini secara positif (jika dikelola secara adaptif) atau negatif (jika tidak dikendalikan).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengumpulan Data

Rentang Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu maret hingga april 2025. Karena merupakan studi pustaka, lokasi penelitian tidak terbatas secara geografis, tetapi berpusat pada eksplorasi sumber-sumber digital dari berbagai platform ilmiah seperti Google Scholar, ScienceDirect, Garuda, dan Perpusnas.

Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui proses sebagai berikut:

- Penelusuran literatur berdasarkan kata kunci seperti *"Pendidikan Agama Islam", "karakter siswa", "globalisasi"*.
- Seleksi sumber relevan berdasarkan kriteria: terbit minimal 5 tahun terakhir, relevansi topik, dan kualitas jurnal (terindeks SINTA atau internasional bereputasi).
- Analisis isi menggunakan *literature review matrix* untuk menyusun ringkasan dan kategori tematik.

Hasil Analisis Data

Analisis Tematik

Peran Sentral PAI

Berdasarkan temuan dari literatur, PAI berperan dalam:

- Membangun keimanan (tilawah, pembiasaan shalat)
- Menguatkan moral (melalui kisah teladan, praktik ibadah)
- Menanamkan nilai sosial (ukhuwah, kerja sama)

Tantangan Globalisasi

Media sosial, budaya populer, dan internet memicu:

- Pergeseran nilai (hedonisme, individualisme)
- Penurunan sensitivitas sosial
- Peniruan budaya luar tanpa filter nilai agama

Strategi Efektif PAI

- Integrasi nilai PAI ke dalam seluruh kegiatan sekolah.
- Kolaborasi guru–orang tua.
- Pembelajaran berbasis proyek yang kontekstual.

Keterkaitan Temuan dengan Teori

- **Teori Lickona**: Temuan menunjukkan bahwa PAI menyentuh dimensi kognitif (materi ajar), afektif (pembiasaan), dan perilaku (keteladanan), sesuai dengan struktur pendidikan karakter menurut Lickona.
- **Teori Sosial Bandura**: Keteladanan guru dan orang tua terbukti berpengaruh, sebagaimana dijelaskan dalam teori pembelajaran sosial bahwa siswa belajar melalui observasi terhadap perilaku tokoh signifikan.
- **Konsep Akhlak dalam Islam**: Temuan juga mendukung gagasan Al-Ghazali bahwa akhlak adalah hasil dari proses internalisasi yang dilakukan secara terus-menerus dan konsisten.

Interpretasi dan Implikasi

1. Interpretasi Hasil. Secara keseluruhan, PAI memiliki dampak positif dalam pembentukan karakter siswa, namun globalisasi dapat menjadi faktor pengganggu jika tidak dikendalikan. Implementasi PAI harus disesuaikan dengan konteks zaman melalui pendekatan yang kreatif dan berbasis teknologi.
2. Implikasi Teoretis.Hasil ini memperkaya teori pendidikan karakter berbasis agama, dengan menambahkan dimensi adaptasi terhadap globalisasi sebagai variabel kontekstual yang signifikan.
3. Implikasi Terapan
    - Sekolah perlu mengembangkan model PAI tematik dan berbasis projek untuk menjangkau realitas siswa masa kini.
    - Pendidik harus menjadi teladan dan fasilitator nilai, bukan sekadar penyampai materi.
    - Kurikulum PAI perlu diintegrasikan secara interdisipliner dengan mata pelajaran lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap berbagai literatur, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa di era globalisasi. PAI mampu menjadi fondasi moral yang kokoh melalui internalisasi nilai-nilai keimanan, akhlak mulia, serta kepedulian sosial. Temuan penelitian menunjukkan bahwa PAI yang dilaksanakan secara integratif, kontekstual, dan kolaboratif dapat menjawab tantangan yang ditimbulkan oleh pengaruh globalisasi, seperti lunturnya nilai-nilai religius, meningkatnya individualisme, dan paparan budaya asing yang tidak sejalan dengan ajaran Islam. Selain itu, peran guru sebagai teladan dan fasilitator nilai menjadi elemen penting dalam proses pembentukan karakter siswa, sebagaimana ditegaskan oleh teori pembelajaran sosial dan pendidikan karakter.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya bersifat studi pustaka dan tidak didukung oleh data empiris langsung dari lapangan. Oleh karena itu, penelitian lanjutan yang bersifat lapangan sangat diperlukan untuk menguji validitas model yang diusulkan dalam konteks nyata di sekolah. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk mengembangkan pendekatan pengajaran PAI yang inovatif dan berbasis teknologi agar lebih relevan dengan kehidupan siswa masa kini. Sebagai rekomendasi praktis, sekolah perlu merancang kurikulum PAI yang aplikatif dan responsif terhadap dinamika globalisasi, serta

melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan karakter secara menyeluruh dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan penelitian artikel ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi selama proses penyusunan pembuatan artikel ini berlangsung. Tidak lupa, ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada keluarga dan sahabat atas doa dan dukungan moril yang tiada henti.

Penelitian ini merupakan bagian dari tugas mata kuliah Isu-Isu Aktual Pendidikan. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam dan pembentukan karakter siswa di era globalisasi.

DAFTAR REFERENSI

Abdullah, A. (2019). Pendidikan agama Islam sebagai pembentuk karakter. Jurnal Integrasi Islam dan Pendidikan, 4(1).

Al-Ghazali. (2005). Ihya Ulumuddin (Terj.). Darul Fikr.

Azra, A. (2020). Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi menuju milenial. Kencana.

Bandura, A. (1977). Social learning theory. Prentice-Hall.

Daradjat, Z. (2006). Ilmu pendidikan Islam. Bumi Aksara.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2017). Penguatan pendidikan karakter (PPK): Menjawab tantangan global. Kemendikbud.

Muhaimin. (2011). Rekontruksi pendidikan Islam. Raja Grafindo Persada.

Muhaimin. (2019). Paradigma pendidikan Islam: Upaya menangkal dekadensi moral di kalangan remaja. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 5(1), 23–34.

Mulyasa, E. (2011). Manajemen pendidikan karakter. Bumi Aksara.

Rahman, M. (2019). Pengaruh globalisasi terhadap pembentukan karakter siswa di Indonesia. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 5(3), 12–23.

Saputra, D. A. (2021). Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa di era globalisasi. Jurnal Pendidikan Islam, 13(1), 25–35. https://doi.org/10.24042/edusentris.v13i1.7831

Suryanto. (2016). Pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Karakter, 4(2), 45–56.

Tilaar, H. A. R. (2002). Perubahan sosial dan pendidikan: Pengantar pedagogik transformatif untuk Indonesia. Grasindo.

Yusuf, M. (2018). Tantangan globalisasi terhadap nilai-nilai Islam. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Islam.

Zainuddin, M. (2020). Peran pendidikan dalam era globalisasi. Jurnal Pendidikan Islam, 3(2).

Zamroni, A. (2021). Internalisasi nilai-nilai karakter dalam pendidikan agama Islam. Jurnal Pendidikan Karakter, 12(3), 89–101.